

RINGKASAN

DWI RIYANTI. Perlakuan Akuntansi Pendapatan atas Penjualan pada PT Sutrakabel Intimandiri (*Accounting Treatment of Sales Revenue at PT Sutrakabel Intimandiri*). Dibimbing oleh FARIDA RATNA DEWI.

Perusahaan adalah lembaga yang melakukan kegiatan usaha baik memproduksi barang ataupun jasa untuk dikonsumsi oleh masyarakat yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-sebesarannya. Keuntungan yang besar diperoleh dari pendapatan yang maksimal sehingga pendapatan merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan. Setiap jenis perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam menentukan pendapatannya. PT Sutrakabel Intimandiri adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai jenis kabel, penjualan kabel tersebut merupakan pendapatan utama bagi perusahaan. Perlakuan akuntansi pendapatan yang diterapkan perusahaan seperti pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatan harus sesuai dengan PSAK 23. Jika tidak sesuai dengan standar maka dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan dan dapat mengakibatkan salah penyajian yang dikhawatirkan dapat menyebabkan para pengguna informasi keuangan salah dalam mengambil keputusan.

Tujuan dari penelitian ini adalah menguraikan jenis penjualan kabel, menguraikan pengakuan dan pencatatan pendapatan atas penjualan, menguraikan pengukuran pendapatan atas penjualan, menguraikan penyajian dan pengungkapan pendapatan atas penjualan, serta menguji kesesuaian sumber, pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatan dengan PSAK 23. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

Penjualan kabel pada PT Sutrakabel Intimandiri dilakukan dengan dua metode yaitu penjualan kabel secara CBD (*Cash Before Delivery*) dan kredit serta terdapat dua jenis *customer* yaitu PT PLN dan *free market*. Pengakuan pendapatan atas penjualan kabel diakui saat perusahaan telah memindahkan secara signifikan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli yaitu saat *invoice* terbit. Pendapatan atas penjualan kabel dapat diukur dengan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau dapat diterima tanpa adanya pengurangan atau potongan lainnya. Pengungkapan atas kebijakan akuntansi yang digunakan untuk mengakui pendapatan atas penjualan kabel pada PT Sutrakabel Intimandiri telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa PT Sutrakabel Intimandiri memiliki dua metode penjualan kabel sesuai dengan jenis *customer*. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan dalam pencatatan jurnal transaksi. Perusahaan melakukan pencatatan pendapatan menggunakan metode basis akrual (*accrual basis*) dan telah memasukkan jurnal transaksi yang berkaitan dengan pendapatan penjualan ke akun penjualan bersih dalam laporan keuangan yaitu laporan laba rugi menggunakan aplikasi accurate versi 5. Perusahaan dalam melakukan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatan atas penjualan telah sesuai dengan PSAK 23.

Kata kunci: pendapatan, penjualan, PSAK 23